

ABSTRAK

Akbar Harun (0820612039), Perlindungan Hukum Terhadap Hak-Hak Pekerja/Buruh Pasca Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (Studi Kasus PT. Grafitama Delta Kreasi). Dibawah bimbingan Bapak Umar Kasim, S.H., M.H.,SpN.

Manusia hidup sangat memerlukan sesuatu dalam rangka mempertahankan hidupnya, manusia memerlukan pekerjaan yang menghasilkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Dalam rangka memberikan jaminan kepada warga negaranya, Negara berdasarkan pasal 28 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 memberikan perlindungan kepada warga negaranya untuk mendapatkan pekerjaan dengan mendapat imbalan yang adil dan layak dalam hubungan kerja. Dalam Prosedur Penyelesaian Hubungan Industrial (PPHI) terhadap Pekerja/buruh yang diputuskan hubungan kerjanya menurut Undang-Undang Nomor 2 tahun 2004 tentang Penyelesaian Hubungan Industrial menitik beratkan kepada penyelesaian melalui bipatrit. Adalah suatu bentuk perundingan antara para pihak yang bersengketa untuk mencapai mufakat. Dalam pemutusan hubungan kerja (PHK) sangat rentan sekali dalam masalah pemberian uang pesangon yang dalam hal ini sangat erat hubungannya terhadap hak-hak pekerja/buruh, Dalam analisa kasus pemutusan hubungan kerja di PT. Grafitama Delta Kreasi masih terdapat pelanggaran terhadap hak-hak pekerja/buruh yang dilakukan pihak pengusaha, seperti yang dilakukan terhadap pekerja/buruh yang bernama Purwadi yang diputuskan hubungan kerjanya tanpa adanya kepastian hukum oleh pihak PT. Grafitama Delta Kreasi, dan tanpa diberikannya hak-hak pekerja/buruh yang diputuskan hubungan kerjanya (PHK). Seharusnya Pengusaha mematuhi aturan-aturan yang telah ada di peraturan per Undang-Undangan KetenagaKerjaan No. 13 Tahun 2003 khususnya tentang pemutusan hubungan kerja (PHK), dan hak-hak pekerja pasca pemutusan hubungan kerja (PHK)

Kata Kunci : Perlindungan, Hak-Hak Pekerja/Buruh, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

ABSTRAK

Akbar Harun (0820612039), Legal Protection Against Workers' Rights/Labor Post-Termination (termination) at PT. Grafitama Delta Kreasi. Under the guidance of Mr. UmarKasim.SH,MH,SpN.

Human life is in need of something in order to survive, people need jobs that produce so as to meet the needs of themselves and their families alive. In order memnerikan guarantees to its citizens, the State pursuant to Article 28 paragraph (2) of 1945 Act provides protection to its citizens to get rewarded with a job fair and decent working relationship. In Industrial Relations Settlement Procedure (PPI) to workers / laborers are terminated according to Law No. 2 of 2004 on Industrial Relations Settlement focus to the settlement bipatrit. It is a form of negotiation between the disputing parties to reach consensus. In a termination of employment (FLE) is very vulnerable to the problem of giving severance pay which in this case is closely related to the rights of the worker / laborer, concerning the continuity of family life for the workers / laborers will not get another job elsewhere. In case of termination of employment analysis at PT. Delta Creative Grafitama there are violations of the rights of workers / laborers who do the entrepreneurs, as to the worker / laborer named Purwadi which terminated in the absence of the rule of law by the PT. Grafitama Delta Kreasi, and without granting the rights of workers / laborers terminated (FLE). Employers should comply with the rules that already exist on the regulations per Law No. Invitations employment. 13 of 2003 in particular on termination of employment (FLE), and workers' rightsafter termination of employment (FLE)

Keywords: Protection of Workers' Rights / Labor, termination of imployment (FLE)